

**GAMBARAN MOTIVASI KERJA PAMONG BELAJAR DALAM
PELAKSANAAN TUGAS DI BALAI PENGEMBANGAN
KEGIATAN BELAJAR (BPKB) SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh :

**FETI FERA
15623.2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

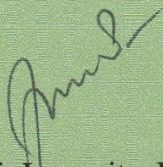
GAMBARAN MOTIVASI KERJA PAMONG BELAJAR DALAM PELAKSANAAN TUGAS DI BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR (BPKB) SUMATERA BARAT

Nama : Feti Fera
NIM/BP : 15623/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Desember 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Hj. Imawita, M.Si
NIP. 19620908 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Jalius HR, M.Pd
NIP. 19591222 198602 1 002

PENGESAHAN

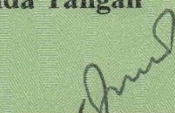
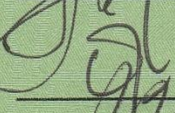
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Gambaran Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam
Pelaksanaan Tugas Di Balai Pengembangan Kegiatan
Belajar (BPKB) Sumatera Barat**

**Nama : Feti Fera
NIM/TM : 15623/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, 24 Desember 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius HR, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota :. Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd.	5. 

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahissahirrabil'alamin,
ku sesalu ucap syukur pada Mu Ya Allah,,
tertadah tangan ku memuja Mu Tuhan ku
tetesan air mata kebahagiaan ku mengalir menatap kedua wajah orang
tua ku*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain
Allah tidak membebani seseorang melainkan
dengan kesanggupannya (Q. S Al-Baqarah:286).*

Terukir rangkaian kata untuk kedua orangtua ku yang tercinta sebagai rasa terima kasihku atas rasa cinta dan kasih yang kau berikan selama ini. Berkat doa dan dukungan yang kalian berikan baik itu berupa moral maupun materil. Buat ayahanda Irnaldi dan ibunda Nurseli air matamu menjadi cambuk bagi kesuksesanku, keringatmu menjadi tinta dalam karyaku, perjuangan dan berat beban yang kau pikul setelah tak pernah kenal lelah untuk membimbing anakmu menjadi yang lebih baik. Semoga doa ayahanda dan ibunda selalu mengiringi langkahku untuk menggapai cita-citaku kedepannya.

Buat kakak ku tercinta, Irma Suryani, Novi Natalia, A.Md, Desly Sumarni, S.Kep. Terima kasih atas nasehatmu dan perhatianmu selama ini yang telah memberikan ku semangat dalam merintis perjuanganku, tanpa dukungan dan doamu adikmu ini tak mendapatkan semua ini. I LOVE SISTERS "

Buat Adikku tersayang dan nyebelin Ade Chandra rajin-rajin belajar iya dek, agar lulus dengan nilai yang terbaik dan jadilah kebanggaan apa dan ama. Kakak tau pasti kamu bisa lulus dengan nilai terbaik. Amieeeeeennn dan keponakan-keponakanku yang lucu dan mengemaskan Ardilla Septiani, Suci Aminatul Rizka, Muhammad Fadhil Alvi, Kenzi Pranata Alvi. Jadilah anak yang selalu membanggakan orang tua. Cepat besar iya cyank,,

and tak lupa Buat orang terkasih dan tersayang yang selama ini special dalam hidup ku Ali Amran, semoga hubungan kita langgeng iya hy, peranmu sebagai penyemangat dalam hidupku. Semoga kita mampu gapai mahlilai yang kita impikan selama ini iya aby. Amieenn.

Buat ibuk kost, Yasmin Terima kasih banyak atas semua yang ibuk berikan selama di kost yang selama ini telah kuanggap sebagai orang kedua ku di tanah rantau tempat ku mengadu nasib. Fera beruntung memiliki ibuk kost seperti ibuk. Jan pindah ndaq buk tetap saja dipemondokan putri je lah tinggal.

And buat schibku adek cheniez yang selama ini menemaniku dan mau mendengarkan curhatku. Makasih ya seb tas pengalaman yang kamu berikan selama di kost. Tak lupa buat ria gustin yang lagi marah sama ku makasih juga tas waktu mu menemani ku selama penelitian, tapi sayang salah ku dimana. Aku minta maaf.

*Kasih akhirnya wak smo juo wisuda maret,,,masuk smo
kalua smo. Kemudian buat ramadani dan Fatimah semangat iya
sebat semoga cepat nyusul wisudanya, chimungut iya?*

Thanks For all PLS 2010.

*Ayu, weni, zizi, jefriko, ulhendri, mela, desi, pheries, yeland,
ringga, dedi, rikel, elis, niria, riri, maaf yang gak disebut namanya
sealnya banyak bangetz. Eka, ika, nova, mutia, shinta, hendra, novi,
titi, mimi, akhirnya kita wisuda juga iya,,, jangan lupa ea teman-
teman kenang-kenangan kita selama berjuang dalam mencapai
mahkota hitam bertali ini,,, and satu lagi bilo wak kha galak-galak lae
dimuko jurusan sambla menunggu dosen untuk bimbingan hee,, hee*

*Untuk semua yang turut membantu, yang mungkin lupa
untuk menyebutkan, terima kasih atas bantuannya semoga apa yang
telah kita lakukan bersama-sama menjadi kenangan terindah yang tak
terlupakan.*

Ya,,,,Allah, Ya,,,,Rabbi

Akhirnya kupakaikan mahkota bertali hitam

Sebagai tanda bhaktiku selama ini pada kedua orang tuaku

Ini adalah awal dari langkah menuju masa depanku

*Perjalanku masih panjang dan belum berakhir meraih masa depan
yang indah*

*Berikan hamba kemudahan dalam setiap langkah kebaikan yang kau
tunjukkan*

Oleh:

Feti fera, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul
**“Gambaran Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas
Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat”**
adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2014
Yang menyatakan



Feti Fera

ABSTRAK

Feti Fera, 2014: Gambaran Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pamong belajar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan sikap disiplin, terlihat dari tugas yang diberikan kepada pamong belajar bisa diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas dilihat dari aspek (1) motivasi kerja dalam proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah (2) motivasi kerja dalam pengkajian program pendidikan luar sekolah dan (3) motivasi kerja dalam pengembangan model pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi penelitian adalah seluruh pamong belajar BPKB Sumatera Barat berjumlah sebanyak 20 orang sekaligus dijadikan sampel. Alat pengumpulan data digunakan angket dan analisis data menggunakan rumus perhitungan persentase.

Hasil penelitian tentang motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja pamong belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah tergolong cukup tinggi, (2) motivasi kerja pamong belajar dalam pengkajian program pendidikan luar sekolah tergolong cukup tinggi, (3) dan motivasi kerja pamong belajar dalam pengembangan model pendidikan luar sekolah tergolong cukup tinggi. Di saran penelitian ini dalam proses belajar mengajar, pengkajian program dan pengembangan model pendidikan luar sekolah harus ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya dalam pelaksanaan tugas pamong belajar di BPKB Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Firman, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Solfema, M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Hj. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd, selaku Pembimbing Pembimbing II, sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga ku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materi maupun moril dalam menyelesaikan S1
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua amiin.

Padang, Desember 2014
Penulis

Feti Fera
15623/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi	36
C. Sampel	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Instrument dan Alat Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Klasifikasi Rentang Skor	42
2. Program Kegiatan BPKB Sumatera Barat	44
3. Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Pada Aspek Proses Belajar Mengajar Pendidikan Luar Sekolah	46
4. Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Pada Aspek Pengkajian Program Pendidikan Luar Sekolah.....	50
5. Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Pada Aspek Pengembangan Model Pendidikan Luar Sekolah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	34
2. Histogram Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas di Tinjau Aspek PBM PLS	48
3. Histogram Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas di Tinjau Dari Aspek Pengkajian Program PLS	52
4. Histogram Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas di Tinjau Dari Aspek Pengembangan Model PLS	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Kisi Kisi Penelitian	64
2. Petunjuk Pengisian Angket	65
3. Instrument Penelitian	67
4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	69
5. Analisis Uji Coba	74
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	75
7. Tabel Harga Rho Spearman	76
8. Surat Penelitian dari Jurusan	77
9. Surat Penelitian dari Fakultas	78
10. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari BPKB Sumatera Barat	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna mencapai tingkat kehidupan yang semakin hari semakin maju dan sejahtera. Pendidikan adalah usaha sadar terencana dan terstruktur untuk mewujudkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan bisa melalui tiga jalur, yaitu jalur Formal, Nonformal, dan Informal, sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003, BAB VI Pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “ Jalur pendidikan terdiri atas Formal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur untuk memperoleh pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Philip H. Combs (Joesoef, S 1992:50) pendidikan Nonformal adalah “setiap kegiatan pendidikan yang terselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, baik tersendiri maupun bersama merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas yang bermaksud untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Pendidikan nonformal diartikan sebagai pendidikan luar sekolah yang memiliki cakupan sangat luas, sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 3 yang meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan

keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Program pendidikan nonformal tersebut dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat ataupun pemerintah. Salah satu bentuk lembaga pemerintah yang menyelenggarakan program pendidikan nonformal adalah Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB).

BPKB adalah suatu lembaga yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di tingkat Provinsi. berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 54 Tahun 2009, tugas pokok BPKB Sumatera Barat adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang pengembangan kegiatan belajar. Selanjutnya, fungsi BPKB Sumatera Barat menurut Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 54 Tahun 2009 adalah: (a) penyusunan rencana pembangunan teknis operasional Pengembangan Kegiatan Belajar, (b) pengkajian dan analisis teknis operasional Pengembangan Kegiatan Belajar, (c) pengujian dan persiapan teknologi Pengembangan Kegiatan Belajar di lapangan, (d) pelaksanaan kebijakan teknis Pengembangan Kegiatan Belajar, (e) pelaksanaan operasional pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang Pengembangan Kegiatan Belajar, (f) pelaksanaan operasional tugas teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, (g) pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD.

UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) dibentuk pada tahun 1981 dan mulai difungsikan pada tahun 1982 yang pada waktu itu bernama

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Padang Pariaman. SKB mempunyai tugas melaksanakan program pelatihan dan kursus-kursus di bidang kegiatan pendidikan masyarakat, pembinaan generasi muda dan keolahragaan di bawah bimbingan Diknas Propinsi Sumatera Barat. Selanjutnya berdasarkan Kepmendikbud RI Nomor 22/0/1997 tanggal 27 Februari 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPKB, disebutkan bahwa 20 unit BPKB se Indonesia, terdiri dari 9 unit BPKB yang lama ditambah dengan 11 unit BPKB baru berdiri, salah satunya yang baru adalah BPKB Sumatera Barat dengan wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat. *Sumber Dari profil UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Sumatera Barat.*

UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) memiliki 20 orang pendidik (Pamong Belajar) dan staf tata usaha berjumlah tujuh belas orang (17 orang) dan dibantu oleh tenaga honor yang berjumlah 1 orang. Setiap pendidik mempunyai tugas masing masing dengan demikian pamong belajar yang ada di BPKB Sumatera Barat bertugas melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program serta melakukan percontohan yang akan diberikan untuk SKB yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

Keberadaan UPTD Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) sangat dibutuhkan sesuai dengan harapan pemerintah yang ingin menjadikan BPKB sebagai lembaga yang membuka pendidikan nonformal yang membutuhkannya. menyikapi hal itu perlunya pendidik yang profesional dan mampu menguasai pendidikan luar sekolah yang dikenal dengan pendidikan nonformal yang bisa menjadikan generasi muda lebih baik kedepannya. Dengan demikian salah satu

peranan penting di BPKB adalah pamong belajar. Dalam PermenPAN dan RB No. 15 Tahun 2010 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa pamong belajar adalah pendidik dengan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model Pendidikan Nonformal dan Infor- mal (PNFI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI. Pamong belajar bertindak sebagai tutor, fasilitator, pendidik, pelatih, ataupun sumber belajar dalam pendidikan nonformal. Oleh karena itu, pamong belajar memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKB.

Di dalam SK MENPAN No.25/KEP/MKWAS BANGPAN/6/1999, Pamong belajar memiliki tugas dan harapan sebagai berikut

1. Pamong belajar sebagai tenaga yang melaksanakan proses belajar mengajar pada satuan-satuan Pendidikan Luar Sekolah seperti program keaksaraan fungsional, program kesetaraan dan program PAUD serta program lainnya yang dipercayakan pada UPTD/SKB.
2. Pamong belajar sebagai pengelola berbagai program pendidikan Non Formal seperti satuan program keaksaraan fungsional, program kesetaraan dan program PAUD serta program lain yang di-percayakan oleh pemerintah.
3. Sebagai tenaga pendidik, pamong belajar diharapkan mempunyai kemampuan kerja yang baik sebagai satuan program PLS yang ditugasi oleh pimpinan SKB.
4. Dalam bekerja sebagai tenaga pendidikan dibutuhkan kemampuan dalam mengambil keputusan, lingkungan kerja atau suasana kerja yang baik, motivasi dan keinginan yang kuat dalam berprestasi serta kepuasan kerja yang dihasilkan bernilai bagi orang lain.

Pegawai yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, akan melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya secara optimal. Pegawai yang punya motivasi kerja yang tinggi adalah pegawai dapat melaksanakan

tugasnya dengan penuh tanggung jawab, mempunyai disiplin kerja yang tinggi, prestasi kerja yang bagus, serta senang dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Uno (2006:71) motivasi kerja merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan individu agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara konseptual motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan, sedangkan secara operasional motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal.

Berdasarkan PermenPAN pamong belajar di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) melakukan tugasnya (1) kegiatan belajar mengajar, yang meliputi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan luar sekolah, (2) pengkajian program pendidikan luar sekolah yang meliputi persiapan pengkajian program dan pelaksanaan pengkajian program pendidikan luar sekolah dan (3) pengembangan model pendidikan Nonformal, Formal dan Informal yang meliputi penyusunan rancangan pengembangan model dan pelaksanaan pengembangan model pendidikan luar sekolah. Tugas pamong belajar dilakukan dengan bimbingan dari kepala Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) secara perorangan maupun secara berkelompok. Dari pelaksanaan pembelajaran, pamong belajar bertindak sebagai penyelenggara (kepanitian) dan sebagai tutor.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama magang di UPTD

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) yang berlangsung selama 3 bulan berawal bulan Juni – Agustus 2013 terlihat adanya beberapa fenomena yang terlihat bahwa pamong belajar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan sikap disiplin, terlihat dari tugas yang diberikan kepada pamong belajar bisa diselesaikan tepat waktu serta keikutsertaan pegawai dalam mengikuti kegiatan apel pagi, dimana dari 20 orang pamong belajar semuanya hadir pada saat apel pagi. Apabila dilihat dari kehadiran sehari-hari semua pamong belajar selalu hadir di kantor saat jam kerja, kecuali yang mendapat tugas dilapangan atau yang memiliki halangan penting.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pamong belajar yang ada di BPKB yaitu ibu Dra. Elmizar, M.Pd yang mana pada saat itu beliau menjadi pamong pembimbing peneliti selama magang. Peneliti melakukan wawancara pada awal bulan juli, penulis memperoleh informasi bahwa banyak program-program pendidikan luar sekolah yang telah berhasil dilaksanakan seperti program keterampilan hidup, pendidikan dan pelatihan, bantuan pendidikan, jambore, PAUD, pameran PAUDNI, workshop dan bimbingan teknologi. Berhasilnya pelaksanaan program ini merupakan gambaran motivasi kerja pamong belajar sangat tinggi untuk memajukan BPKB Sumatera Barat sebagai pengelola program pendidikan luar sekolah.

Fenomena diatas diduga karena motivasi pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) tergolong cukup tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pamong belajar sesuai dengan permenPan dan RB Nomor 15 tahun 2010 yaitu (a) kegiatan belajar mengajar, (b)

pengkajian program, dan (c) pengembangan model pendidikan nonformal dan informal (PNFI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/ Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI.

Dengan memperhatikan fenomena diatas, maka peneliti ingin menggambarkan Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semangat kerja yang tinggi.
2. Disiplin.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana bagi pamong belajar.
4. Tingginya tingkat penghasilan atau gaji yang diperoleh pamong belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi yaitu motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas yang meliputi proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah, pengkajian program pendidikan luar sekolah, dan pengembangan model pendidikan luar sekolah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Gambaran Motivasi Kerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Tugas Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah.
2. Motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek pengkajian program pendidikan luar sekolah.
3. Motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek pengembangan model pendidikan luar sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah?

2. Bagaimana motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek pengkajian program pendidikan luar sekolah?
3. Bagaimana motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) Sumatera Barat pada aspek pengembangan model pendidikan luar sekolah?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah, mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai kerja profesi pendidikan luar sekolah terutama pada pelaksanaan tugas pamong belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pamong belajar di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar dalam pelaksanaan tugas semakin sukses lagi kedepannya
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar
- c. Bagi pembaca , dapat dimanfaatkan dan bisa dijadikan bahan informasi mengenai motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan tugas di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar

H. Defenisi Operasional

a. Motivasi Kerja

Menurut Uno (2006:71) motivasi kerja merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memotivasi individu agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Jadi motivasi kerja dalam penelitian ini adalah keinginan dan kemauan pamong belajar bertindak dan menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi kerja pamong belajar di BPKB Sumatera Barat akan digambarkan melalui motivasi kerja dalam proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah, motivasi kerja dalam pengkajian program pendidikan luar sekolah, dan pengembangan model pendidikan luar sekolah.

1. Motivasi kerja dalam proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah

Proses belajar mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang berlangsung yang mana adanya interaksi antara pendidik dengan warga belajar. Pendidik dalam penelitian ini disebut juga pamong belajar bertindak sebagai penyelenggara (kepanitian) dan sebagai tutor. Dalam penelitian ini dalam proses belajar mengajar pendidikan luar sekolah dilihat dari indikator :

- 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran, 3) evaluasi pembelajaran.

2. Motivasi kerja dalam pengkajian program pendidikan luar sekolah

Pengkajian program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menelaah kembali data yang berkaitan dengan pelaksanaan program PNFI yang dilakukan

dengan menggunakan alat dan metode guna untuk melihat tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pamong belajar. Pengkajian program pendidikan luar sekolah ini dapat dilihat dari indikator: 1) persiapan pengkajian program, 2) pelaksanaan pengkajian program

3. Motivasi kerja dalam pengembangan model pendidikan luar sekolah

Pengembangan model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya penemuan baru yang telah dikaji program sebelumnya dan melahirkan formulasi yang dikehendaki oleh pamong belajar dalam melaksanakan program yang menyangkut tentang PNFI. Pengembangan model pendidikan luar sekolah ini dapat dilihat dari indikator: 1) penyusunan rancangan pengembangan model, 2) pelaksanaan pengembangan model.

b. Pamong Belajar

Menurut PermenPAN dan RB Nomor 15 Tahun 2010 mengatakan bahwa pamong belajar adalah pendidik dengan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model pendidikan nonformal dan informal (PNFI) pada unit pelaksana teknis (UPT) /unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dan satuan PNFI

Pamong belajar dalam penelitian ini adalah adalah pendidik yang memiliki suatu jabatan yang hanya dimiliki oleh pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model pendidikan nonformal dan informal (PNFI).